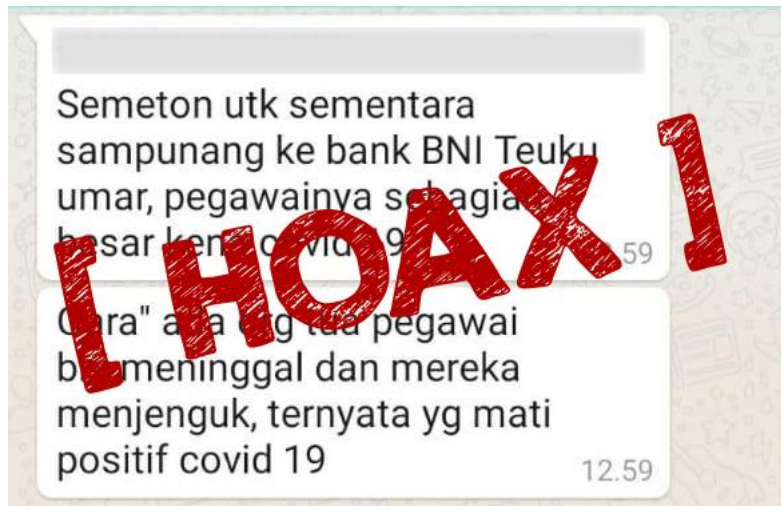






Tanggal : 19 April 2020

## 1. Himbauan untuk larangan ke BNI Teuku Umar karena sebagian besar terkena Covid19



Sumber : Whatsapp

### BEREDAR INFORMASI :

Telah beredar pesan di Whatsapp seperti *screenshot* di atas

### KATEGORI INFORMASI : HOAX

### PENJELASAN :

Dari keterangan yang didapatkan dari BNI Bali, disampaikan bahwa mertua meninggal dari salah seorang pegawai BNI tersebut **sudah melalui swab test ke salah satu RS Rujukan Covid19 di Bali dan dinyatakan NEGATIF. Pegawai yang ada di BNI Teuku Umar juga sudah dilakukan Rapid Test dan dinyatakan NEGATIF.**

Masyarakat dihimbau untuk lebih bijak menggunakan media sosial, membaca dan menyimpulkan serta mempercayai informasi-informasi yang beredar di media sosial sehingga terhindar dari informasi-informasi HOAX yang menyesatkan dan berpotensi menimbulkan kepanikan dan keresahan.

Masyarakat juga diminta untuk tetap mengikuti himbauan Pemerintah untuk mengurangi aktifitas di luar rumah kecuali untuk kepentingan yang sangat mendesak serta selalu menggunakan masker jika harus keluar rumah.

## **2.Himbauan untuk tidak mendekati kawasan beberapa hotel yang menerima karantina COVID-19**

### **BEREDAR INFORMASI :**

Telah beredar pesan di Whatsapp bahwa sehubungan dgn beberapa hotel dipakai tempat karantina ABK mulai hari ini tgl 16/4/2020 sd 14 hari kedepannya, maka dihimbau utk tidak mendekati kawasan hotel agar menghindari hal2 yg tdk kita inginkan terhadap penyebaran covid 19 dan mohon tetap utk memakai masker. Pada pesan tersebut juga disebutkan 6 nama hotel lainnya.

### **KATEGORI INFORMASI : DISINFORMASI**

### **PENJELASAN :**

Kedatangan para Pekerja Migran Indonesia (PMI) di bandara dan pelabuhan telah mengikuti prosedur pemeriksaan kesehatan yang sangat ketat meliputi; pemeriksaan sertifikat kesehatan, pemeriksaan suhu tubuh, dan Rapid Test Covid-19 yang dilaksanakan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Bali. PMI yang hasil pemeriksaan Rapid Testnya positif Covid-19 langsung ditangani oleh Gugus Tugas Provinsi Bali di tempat Karantina Provinsi Bali untuk pemeriksaan lanjutan dengan menggunakan metode PCR di laboratorium kesehatan RSUP Sanglah. Jika pemeriksaan menggunakan PCR hasilnya positif maka dilanjutkan dengan perawatan di rumah sakit. PMI yang hasil pemeriksaan Rapid Testnya negatif Covid-19 langsung dikarantina oleh Pemerintah Kabupaten/Kota di Hotel atau fasilitas lain yang telah ditentukan selama 14 hari, sesuai dengan protokol pencegahan Covid-19 guna menghindari penyebaran Covid-19 di masyarakat.

Masyarakat dihimbau untuk lebih bijak mencermati keberadaan tempat karantina ini. **Sebagai penegasan kembali bahwa tempat karantina tersebut bukanlah untuk tempat bagi PMI yang POSITIF Covid-19 melainkan bagi PMI yang hasil Rapid Testnya NEGATIF.** Dihimbau juga kepada masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial, membaca dan menyimpulkan serta mempercayai informasi-informasi yang beredar di media sosial sehingga terhindar dari informasi-informasi belum tentu benar dapat menyesatkan serta berpotensi menimbulkan kepanikan dan keresahan.

Masyarakat juga diminta untuk tetap mengikuti himbauan Pemerintah untuk mengurangi aktifitas di luar rumah kecuali untuk kepentingan yang sangat mendesak serta selalu menggunakan masker jika harus keluar rumah.